

# PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK TATA BUSANA

**Ananda Febiela Roezanda<sup>1)</sup>, Ratna Suhartini,<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup> Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur  
e-mail: [febielaananda@gmail.com](mailto:febielaananda@gmail.com)<sup>1)</sup>, [ratnasuhartini@unesa.ac.id](mailto:ratnasuhartini@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK** —Terdapat berbagai kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung., Salah satunya adalah dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang tidak mendukung sehingga menyebabkan hasil belajar pada siswa tidak maksimal. Media video pembelajaran adalah salah satu solusi untuk membantu menjelaskan materi kepada siswa. Penelitian ini perlu dilakukan agar menjadi referensi dan pertimbangan tersendiri bagi pelaksana pendidikan atau tenaga pengajar dalam menggunakan media video dalam menunjang pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi pengaruh penggunaan media video terhadap efektifitas hasil belajar siswa, (2) Mengidentifikasi pengaruh penggunaan media video terhadap efektifitas aktivitas guru, (3) Mengidentifikasi pengaruh penggunaan media video terhadap efektifitas aktivitas siswa. Artikel ini termasuk kedalam literature review. *Critical appraisa* adalah Metode pengumpulan data yang digunakanl. Pertama tama, dilakukan relevansi sumber berdasarkan dengan tahun penelitian dan topik pembahasan yang sesuai dengan artikel. Setelah itu dilakukan pengurutan data berdasarkan struktural yang sesuai dan dilakukan perbandingan terhadap data yang memiliki keterhubungan satu dengan yang lainnya. Tahapan yang dilakukan adalah membaca dan memahami artikel, menelaah kualitas artikel, dan menentukan nilai dan relevansi artikel. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa media video berperan dalam: (A) Meningkatkan hasil belajar siswa pada juruasn Tata Busana Siswa sehingga media video terbukti lebih efektif untuk digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan efektifitas rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 86,24% termasuk kedalam kategori efektifitas yang tinggi, (B) Meningkatkan aktivitas guru. Hal tersebut dibuktikan dengan didapatkannya nilai efektifitas rata-rata sebesar 95,55% dan tergolong kedalam kriteria yang sangat baik, (C) Meningkatkan aktivitas siswa, hal tersebut dibuktikandengan didapatkannya ekektivitas rata-rata sebesar 81% dari kesemua proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya. Proses tersebut diantaranya mencakup perencanaan, penyajian permasalahan, melakukan penjadwalan belajar, mengawasi proyek yang diberikan kepada siswa, dilakukan proses penilaian dan evaluasi, setelah itu kegiatan penutup pembelajaran.

**Kata Kunci:** hasil-belajar, media-pembelajaran, video.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki fungsi agar dapat mengembangkan kemampuan individu dan membentuk karakter bangsa sesuai dengan yang disampaikan dalam UU No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan sendiri juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia [1]. Dalam membangun watak manusia tentunya Pendidikan memberikan kontribusi yang besar untuk kemajuan bangsa. Lembaga Pendidikan jenjang menengah atas dapat berbentuk Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas, selain itu dalam bentuk kejuruan terdapat Madrasah Aliyah Kejuruan dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Pengalaman siswa dengan lingkungan dan dunia fisik mempengaruhi hasil belajar siswa [2]. Sarana dalam mendukung pembelajaran adalah dengan menggunakan media tertentu. Adanya perbedaan diharapkan membuat siswa merasa nyaman, sehingga pada saat pemaparan materi berlangsung siswa dapat maksimal untuk menerima materi yang diberikan.

Dijelaskan bahwa sebelum melakukan praktik tata busana, siswa diharuskan untuk dapat mengerti proses pembuatan hiasan dalam busana, kendalanya adalah terdapat beberapa siswa yang belum mengerti terhadap proses pembuatan hiasan dalam busana meskipun guru telah membantu menerangkan [3]. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan siswa susah dalam memahami materi. Guru lebih memilih menjelaskan materi dengan metode ceramah atau pidato didepan kelas. Selain itu, proses penjelasan praktik dengan demonstrasi yang dirasa terlalu cepat dan tidak dapat diulangi, sehingga siswa seringkali merasa bingung. Diperlukan penggunaan media yang sesuai agar dapat dimengerti oleh siswa setiap proses demi proses dalam pembuatan hiasa busana, tidak hanya dalam aspek materi, namun juga aspek praktikum.

Media Video dapat digunakan dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis video efektif untuk digunakan di dalam kelas [4]. Media pembelajaran video juga dapat dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga mereka dapat mempelajarinya secara berulang-ulang dan mandiri di setiap waktunya, khususnya untuk siswa tata busana. Kegiatan belajar mengajar dengan praktik dan materi dapat mengasah keterampilan siswa secara berulang kali. Ditambahkan bahwa siswa menjadi lebih terarah dalam mencapai hasil pembelajaran dikarenakan dalam penggunaan media video dijelaskan berbagai tahapan yang runtut dalam melakukan praktik. Penggunaan media video diluar sekolah juga menjadi keunggulan tersendiri dikarenakan terbatasnya waktu didalam kelas.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa video merupakan sekumpulan gambar yang bergerak yang diproyeksikan menggunakan lensa sehingga dapat dilihat sebagai gambar hidup dalam layar. Biasanya menggunakan berbagai media seperti televisi dengan bantuan satelit [5]. Berbagai keuntungan dari penggunaan video diantara lain adalah dapat mempengaruhi sikap penontonnya, mengajarkan ketrampilan kepada publik, menjelaskan berbagai konsep yang dinilai rumit, dan memaparkan informasi juga proses dengan lebih mudah [6].

Disimpulkan bahwa video merupakan sekumpulan gambar yang bergerak yang diproyeksikan menggunakan lensa sehingga dapat dilihat sebagai gambar hidup dalam layar. Video dapat mempengaruhi sikap penontonnya, mengajarkan ketrampilan kepada publik, menjelaskan berbagai konsep yang dinilai rumit, dan memaparkan informasi juga proses dengan lebih mudah.

Lebih lanjut, pemanfaatan media video untuk pembelajaran diantaranya mencakup beberapa tujuan seperti (1) afektif, (2) kognitif, dan (3) psikomotorik [6]. Penggunaan media video bermanfaat dalam banyak hal, diantaranya adalah (1) Dapat melakukan analisis terhadap perubahan, (2) Memungkinkan siswa untuk dapat merasakan sesuatu yang baru dalam kondisi tertentu, (3) Realisasi studi kasus kepada siswa agar dapat merangsang motivasi siswa. (4) Memberikan pengalaman yang tidak diduga oleh siswa, (5) Menjelaskan secara visual sesuatu yang sulit dilihat oleh indra manusia [7].

Belakangan ini, perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar pada kemajuan pembelajaran di Indonesia, salah satunya adalah pengembangan pada

media video yang digunakan untuk pembelajaran. Peran guru dapat menjadi produktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung apabila menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran [8]. Guru dapat memberi perhatian lebih terhadap aspek-aspek edukatif lainnya seperti ketika menentukan kepribadian siswa, membantu siswa ketika mengalami kesulitan. Media pembelajaran video menjadikan guru dapat lebih melakukan perhatian kepada siswa dan difokuskan pada pendalaman dan pengembangan kemampuan siswa. Cara konvensional dinilai lebih membutuhkan banyak waktu guru untuk mencurahkan tenaga dalam memaparkan materi. Diperlukan media pembelajaran dengan berbasis video agar membantu siswa belajar secara mandiri sehingga memiliki dampak yang positif dan cocok untuk digunakan dalam banyak kondisi [9].

Kegiatan aktual memerlukan media utama berupa proyektor, sehingga dapat dibawa di dalam kelas. Lingkungan pembelajaran perorangan, kelas, ataupun kelompok dapat menggunakan video sebagai media pembelajaran. Secara bahasa, video memiliki arti daya penglihatan, dalam bahasa latin disebut *video-vidi-visum* [10]. Layar pada gambar terlihat menjadi lebih hidup disebabkan oleh sekumpulan gambar yang diproyeksikan. Proses perekaman dan penayangan video berbasis teknologi bisa berupa gambar hidup yang bergerak [11]. Dikatakan bahwa video dapat digunakan menjadi media pembelajaran dikarenakan memiliki banyak manfaat, hal tersebut seperti yang dijelaskan bahwa dalam merangsang minat belajar siswa dapat menggunakan media pembelajaran berupa video [12].

Penyajian visual dan audio yang memuat pesan pembelajaran seperti prosedur, prinsip, teori pengetahuan terhadap suatu materi pembelajaran bentuk dari media video pembelajaran [13]. Lebih lanjut, dijelaskan manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis video diantaranya adalah: (1) dapat digunakan secara bervariasi dan tepat, (2) mengatasi berbagai keterbatasan seperti batasan daya indera, ruang dan waktu siswa ataupun tenaga pengajar, dan (3) mempermudah dan memperjelas penyampaian materi kepada siswa agar tidak terlalu verbal. Pendapat lainnya mengatakan bahwa penyampaian informasi dalam bentuk visual dan suara merupakan poin penting dari media video pembelajaran [14]. Unsur visual yang

terdapat dalam media video diantaranya berupa gambar bergerak, teks, animasi dan gambar diam. Sedangkan dalam unsur suara terdapat narasi, dialog, musik dan *sound effect*.

Penggunaan media berbasis video terbukti menunjang dan memaksimalkan hasil belajar [15]. Sejalan dengan hal tersebut, dinyatakan media video mempengaruhi hasil belajar [16]. Penggunaan media video pembelajaran memiliki peran dalam mendukung ketertarikan siswa agar merdeka dalam belajar dan mendukung juga dalam ketercapaian kegiatan belajar mengajar [12].

Penggunaan video pembelajaran dapat memberikan semangat bagi siswa untuk aktif berkomunikasi melalui forum diskusi didalam kelas secara kelompok dan merangsang pemikiran siswa untuk membahas tentang materi yang terdapat didalam video pembelajaran [17]. Kelebihan dalam menggunakan media video diantaranya adalah (1) video merupakan bahan ajar yang tidak dicetak yang memiliki banyak materi, (2) ukuran tampilan video dapat diatur sefleksibel mungkin, (3) video menjadi dimensi baru dalam dunia belajar mengajar [12]. Dalam pendapat yang lain, Kelebihan lainnya dari penggunaan video adalah (1) video dinilai mampu menampilkan visual yang sulit untuk dilihat secara nyata, (2) video merupakan dimensi baru dalam praktik mengajar dengan gambar bergerak [18]. Selain itu, video juga dapat disimpan dan dipelajari secara berulang kali dengan akses yang mudah.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video memang dirasa efektif dan layak untuk digunakan di era modern saat ini. Akan tetapi, mengingat biaya pembuatannya yang terbilang mahal menjadi penghambat lainnya dalam menggunakan media video. Kekurangan dari penggunaan media video diantaranya adalah (1) Ketika video diputar, memungkinkan penangkapan dari satu siswa ke siswa lain mengalami perbedaan, (2) Penggunaan media video memerlukan waktu yang terbilang lama, selain itu biaya yang digunakan juga relatif mahal, (3) Penggunaan media video terkadang tidak selalu sesuai dengan tujuan belajar dan kebutuhan siswa [5]. Kekurangan media video diantaranya adalah (1) memerlukan alat berupa proyektor; (2) keraguan siswa dapat terjadi apabila pengambilan gambar dilakukan dengan proporsi yang

tidak tepat; dan (3) dalam hal biaya, pembuatan media video terbilang relatif besar [18].

Peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan video diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Apabila dirasa kurang jelas, video dapat diputar secara berulang-ulang, (2) menjadi pemeran utama dalam menyampaikan keadaan sosial kepada siswa, (3) Memberikan gambaran realistik, (4) Memerlukan waktu yang singkat untuk menggambarkan kejadian yang lalu (5) Menjelaskan proses akan suatu praktik dapat dijelaskan dengan baik, (6) Keterbatasan mengenai waktu dan jarak dapat teratasi, (7) Mudah menerima pesan yang disampaikan, (8) Mengembangkan pendapat, imajinasi dan pikiran siswa, (9) Siswa yang dinilai pandai ataupun kurang pandai dapat menggunakan media video, (10) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar [11].

Melalui berbagai bentuk seperti visual dan audio, media video dinilai tepat untuk digunakan dalam mendukung berbagai kegiatan pembelajaran apabila ditinjau dari pemaparan materi yang sebelumnya telah dijelaskan. Ketercapaian tujuan pembelajaran juga dapat tercapai dan guru merasa terbantu. Diperlukan berbagai inovasi dalam memaksimalkan hasil belajar.

Kemampuan dalam menangkap pembelajaran yang diberikan dan inilah yang menjadi indicator bagi keberhasilan hasil belajar [19]. Pendapat yang lain mengemukakan bahwa cermnan dari yang sikap siswa pasca pembelajaran berlangsung dan diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kalimat, angka, huruf ataupun symbol. Tenaga pendidikan dapat menggunakan 2 cara dalam mengetahui hasil belajar siswa, diantaranya adalah (1) Tes bantuan guru yang diantaranya meliputi 2 hal yaitu tes tertulis dan tes lisan, dan (2) Tes yang sebelumnya telah ditetapkan dengan standar-standar tertentu [20]. Berdasarkan paparan diatas, tujuan penulisan dari artikel ini adalah agar dapat diketahui efektivitas media video terhadap hasil pembelajaran siswa, aktivitas pada guru, dan aktivitas pada siswa SMK Tata Busana. Penelitian ini perlu dilakukan agar menjadi referensi dan pertimbangan tersendiri bagi pelaksana pendidikan atau tenaga pengajar dalam menggunakan media video dalam menunjang pembelajaran.

## II. METODE

Artikel ilmiah ini termasuk kedalam jenis *literature review*, dimana penulis melakukan kajian terhadap beberapa referensi teori yang dinilai relevan dan sesuai dengan bahasan permasalahan yang kemudian ditambahkan beberapa peneliian sebelumnya yang membahas mengenai hasil pembelajaran siswa yang didukung oleh penggunaan media video.

Metode *untuk mengumpulkan* data yang digunakan pada artikel ini menggunakan *critical appraisal*. Pertama tama, dilakukan relevansi sumber berdasarkan dengan tahun penelitian dan topik pembahasan yang sesuai dengan artikel. Setelah itu dilakukan pengurutan data berdasarkan struktural yang sesuai dan dilakukan perbandingan terhadap data yang memiliki keterhubungan satu dengan yang lainnya. Tahapan yang dilakukan adalah membaca dan memahami artikel, menelaah kualitas artikel, dan menentukan nilai dan relevansi artikel. Metode pengumpulan data yuang digunakan dalam penelitian terbagi kedalam beberapa tahapan. Seperti diantaranya adalah melakukan pengelompokan terhadap keterkaitan topik antar referensi, kemudian Topik dicari secara garis besar, setelah itu dilakukan proses perbandingan data yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya serta diurutkan secara struktural pada masing-masing penjelasan.

Metode *Critical Appraisal* digunakan dalam melakukan proses analisa dalam artikel ini. Acuan yang digunakan dalam metode ini adalah dengan melihat pada beberapa aspek seperti dasar teori yang memiliki keterkaitan terhadap kekurangan, perbedaan dan kesamaan dari jurnal yang digunakan. Kesesuaian antara referensi tersebut dikaji berdasarkan topik penelitian yang telah dipilih.

*Literature review* mampu mengungkapkan permasalahan yang sedang diteliti atau dihadapi dengan cara mengumpulkan berbagai teori dari beberapa sumber buku dan jurnal yang sudah dilakukan penelitian secara relevan sebelumnya. Tahapan dalam metode penelitian adalah membaca dan memahami artikel, menelaah kualitas artikel, dan menentukan nilai dan relevansi artikel. Sebelumnya telah dilakukan proses pemahaman artikel berdasarkan referensi yang tersedia. Setelah itu dilakukan penentuan kualitas artikel berdasarkan permasalahan yang terjadi, dan terakhir dilakukan proses relevansi artikel.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media video terbukti memiliki dampak tersendiri bagi hasil belajar. Sejalan dengan pernyataan tersebut, terdapat beberapahal yang menjadi pembeda pada hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat menggunakan media video dalam kegiatan belajar mengajar [21]. Hasil belajar dapat dimaksimalkan dengan dukungan dari penggunaan media video dan terbukti membantu tenaga pendidik dalam mencapai tujuannya [16]. Kajian yang dinilai relevan mampu mendukung pernyataan tersebut.

TABEL I

HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA TENTANG MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK TATA BUSANA

N o.	Penulis / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Agisa Putri Ayunin g Dewi/ 2019	Pengembangan Media Video Pembelajaran Sulaman Smock Di SMK Tata Busana	Pembelajaran sulaman smock model jepang dengan tambahan motif ombak kecil pada kelas XI tata busana SMKN 1 Depok dengan bantuan media video terbukti layak dan efektif untuk digunakan.

2.	Emalia Saragih / 2016	Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Pada Rok Wanita Siswa Smk Negeri 3 Pematangsiantar	Media video dapat menambah dampak positif dalam pembelajaran pembuatan hiasan pada rok wanita.
3.	Ni Nyoman Ratih Diana Utari, dkk / 2020	Efektivitas Model Explicit Instruction Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita	Pembelajaran media berbasis video dapat menambah dampak positif dalam pembelajaran pembuatan pola busana wanita.
4.	Tiara Ayu Parastiw i / 2015	Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pola Draping Di Smk Psm Randublat unglora	Media video dapat meningkatkan hasil belajar pembuatan pola Draping
5.	Novia Sundari dan Yenni Idrus / 2019	Pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar dasar	Media video berhasil menambah dampak positif pada hasil belajar dasar desain.

		desain siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek	
6.	Flora Hutapea dan Nur Asmah Purba / 2014	Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar mengait pada siswa tata busana SMK Negeri 8 Medan	Media video dapat meningkatkan hasil belajar mengait
7.	Musdali fah Rina Fitriainigaih / 2015	Efektivitas penggunaan media video pada pembelajaran pembuatan strapless siswa kelas XII SMK Negeri 1 Jambu	Media video berhasil menambah dampak positif dalam hasil belajar pembuatan strapless.
8.	Dewi Rachmawati dan Irma Russanti / 2020	Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa Smk Tata Busana	Media video interaktif dapat meningkatkan hasil belajar praktik SMK tata busana.
9.	Nila Oktapiani / 2014	Pembelajaran langsung ditunjang	Media video dapat meningkatkan keaktifan

		media video pada kompetensi membuat pola dasar badan atas teknik draping di kelas X Busana Butik 2 SMKN 6 Surabaya	pada siswa, keaktifan pada guru, dan kemajuan hasil belajar pada siswa dalam kompetensi membuat pola dasar badan atas teknik draping.
10.	Mufidatul Maslifah / 2020	Penerapan media video pembelajaran kompetensi dasar membuat pola bus sesuai desain	Media video dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru, aktivitas murid dalam kegiatan belajar untuk mewujudkan pola bus sesuai desain.
11.	Anggia Sekarini Yosanti. / 2019.	Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita Dengan Sistem Draping	Terdapat pengaruh pada aktivitas siswa terhadap media video pembelajaran pada SMK Muhammadiyah Imogiri.

Pembahasan akan dibahas dengan berbagai artikel dan penelitian lain yang relevan agar dapat diketahui tingkat pengaruh media video dengan pembelajaran produktif Tata Busana. Sesuai dengan referensi yang digunakan di table tersebut, lalu dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif terhadap pemakaian media video dalam berbagai aspek.

*A. Hasil Identifikasi Hasil Belajar Siswa menggunakan media Video.*

Kebutuhan siswa dinilai dapat dimaksimalkan dalam waktu yang singkat dengan menggunakan bantuan media video selama pembelajaran berlangsung. Selain

itu, kemampuan dalam memperlihatkan secara visual dan multi suara dapat dimanfaatkan secara maksimal karena dapat memperlihatkan suatu objek dari perspektif yang berbeda beda. Beberapa unsur yang terdapat dalam media video dapat dimanfaatkan dan membuat karakter lebih hidup dan memaksimalkan proses belajar mengajar diantaranya adalah unsur gerak, suara dan warna.

Berdasarkan beberapa referensi yang dikutip didapatkan hasil efektivitas penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa SMK tata busana seperti pada tabel dibawah ini.

TABEL II  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMK TATA BUSANA

No	Peneliti	Judul	Efektivitas (%)
1.	Dewi (2019)	Pengembangan Media Video Pembelajaran Sulaman Smock Di SMK Tata Busana	81,4
2.	Saragih (2016)	Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Pada Rok Wanita Siswa Smk Negeri 3 Pematangsiantar	100
3.	Parastiwi (2015)	Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pola Draping Di Smk Psm Randublatungblora	85,7
4.	Sundari dan Idrus (2019)	Pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar dasar desain siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek	85,39
5.	Rachmawati dan Russanti (2020)	Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam	78,52

	Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa Smk Tata Busana	
Rata-rata Efektivitas (%)		86,24

Proses belajar mengajar menyebabkan dampak positif terhadap tenaga pengajar dan siswa dapat didukung dengan pengimplimentasian media video. Pembelajaran sulaman smock model jepang dengan tambahan motif ombak kecil pada kelas XI tata busana SMKN 1 Depok dengan bantuan media video terbukti layak dan efektif untuk digunakan [3].

Penggunaan media pembelajaran video pada kelas eksperimen dalam membuat sulaman fantasi pada rok wanita tergolong lebih tinggi yaitu sebesar 100% [22]. Didapatkan hasil rata-rata nilai pada kelas kontrol juga tergolong lebih tinggi yaitu sebesar 26,7% dan 70,3% cenderung cukup. Pada penelitian lainnya efektivitas yang didapatkan yaitu sebesar 4,17 termasuk kedalam kategori efektivitas yang tinggi, ditambah hasil perhitungan uji-t sebesar 18,86 [23].

Penelitian lainnya dijelaskan bahwa pada sub kompetensi pola *drapping* dengan bantuan penggunaan media video terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada aspek hasil belajar. Berdasarkan analisis jenis t-test didapatkan hasil nilai t sebesar 6.85, kemudian  $t(1-\alpha) (n-1)$  sebesar 1.71. Dikarenakan nilai t berada pada zona ketidaksesuaian titik  $H_0$ , maka dikatakan bahwasanya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan bantuan media video. Secara berurutan didapatkan data sebesar 44,4% dan 77,7% pada saat pre-tes dan pos tes. Pada tes psikomotorik didapatkan hasil pos tes sebesar 85,07% dan nilai rata-rata sebesar 76,88. Setelah dilakukan analisis jenis t-test didapatkan nilai t sebesar 5.48, pada  $t(1-\alpha) (n-1)$  sebesar 1.71. Penggunaan media video pembelajaran juga terbukti meningkatkan hasil test psikomotorik, dikarenakan t ada di zona ketidaksesuaian  $H_0$  sehingga disimpulkan bahwa aspek penilaian sama dengan aspek kognitif [24].

Pada mata pelajaran dasar desain dengan penggunaan media video tutorial terbukti memaksimalkan hasil belajar dengan data yang didapatkan pada kelas yang dilakukan uji eksperimen berbilang 85,39%, sementara itu dalam kelas kontrol berbilang 81,94%. Pengujian t-hitung didapatkan data 1,619 > t-tabel yang didapatkan

data sebesar akhir 1,296 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media video pada kategori yang signifikan dan dapat diterima [25].

Sejalan dengan hal tersebut, pada hasil belajar mengait siswa SMK tata busana terjadi kenaikan yang cukup signifikan apabila menggunakan bantuan media video. Pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa dapat diterima dengan taraf signifikan yang didapatkan datanya 5% dengan t-hitung adalah 8,07% > t-tabel 1,67 [26]. Penelitian lainnya menjelaskan bahwa pada terjadi peningkatan hasil belajar pembuatan strapless dengan penggunaan media video. Secara berurutan data akhir pre tes dan pos tes ialah 70,41 & 84,69. Terjadi peningkatan sebesar 14,28. Sedangkan hasil pengujian rata-rata nilai gain sebesar 48% dan berada dalam golongan yang sedang [27].

Pembelajaran praktik seperti teknologi menjahit, pembuatan pola, ataupun draping dapat maksimal dan memperoleh hasil yang baik apabila menggunakan metode pembelajaran dengan bantuan media video. Terbukti masuk dalam kategori efektif dengan mendapatkan hasil rata rata sebesar 78,52. Manfaat dari pengimplimentasian media video diantaranya adalah dapat menyampaikan pesan dengan efektif, menjelaskan beberapa konsep yang dinilai rumit, meningkatkan skill, nalar dan kreativitas siswa, serta dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Disisi lain, setiap metode pembelajaran pastinya memiliki kekurangan. Kekurangan dari metode pembelajaran dengan bantuan media video adalah bahwa tidak dapat menampilkan ukuran sebenarnya, membutuhkan rentang waktuyang terbilang cukup lama dalam proses pembuatan video, membutuhkan alat proyeksi seperti LCD Proyektor, proses pengambilan gambar harus sesuai agar memiliki hasil yang maksimal [28].

Secara keseluruhan didapatkan hasil rata-rata efektivitas penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa sebesar 86,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa layak dan efektif untuk digunakan.

#### B. Hasil Identifikasi Aktivitas Guru dengan menggunakan Media Video

Guru dapat memaksimalkan pembelajaran dengan mengimplimentasikan beberapa aspek dalam prosedur pembelajaran secara kondusif dan mengelola situasi dalam kondisi belajar mengajar.

Berdasarkan pada referensi yang dikutip, dapat

dinyatakan bahwa penggunaan media video terhadap peningkatan aktivitas guru terbukti efektif. Rata-rata efektivitas dari metode pembelajaran dengan bantuan video terhadap peningkatan aktivitas guru didapatkan hasil sebesar 95,55%.

TABEL III  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO  
TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS GURU  
SMK TATA BUSANA

No	Peneliti	Judul	Efektivitas (%)
1.	Oktapiani (2014)	Pembelajaran langsung ditunjang media video pada kompetensi membuat pola dasar badan atas teknik draping di kelas X Busana Butik 2 SMKN 6 Surabaya	96,77
2.	Maslifah (2020)	Penerapan media video pembelajaran kompetensi dasar membuat pola blus sesuai desain	94,33
Rata-rata Efektivitas (%)			95,55

Pada pelajaran pembuatan dasar pola badan dengan menggunakan Teknik drapping berbantuan media video terbukti menunjang hasil belajar kearah positif. Aktivitas guru juga menjadi lebih baik, sehingga totalnya mendapatkan angka sebesar 96,77% dan tergolong kedalam kriteria yang sangat baik. Terdapat 5 aspek yang meliputi penilaian ini diantaranya adalah (1) Diperoleh presentase sebesar 97,90% pada kegiatan awal pembelajaran dengan bantuan media video, (2) Didapatkan presentase sebesar 96,6% pada skor rata-rata kegiatan pengolahan pembelajaran dengan menggunakan media video, (3) Diperoleh presentas sebesar 100% pada tahap akhir, dimana guru menerangkan materi dengan sangat baik pada saat video telah diputar dan diakhiri dengan tes tertulis untuk siswa, (4) Pada pengolahan pembelajaran dengan menggunakan media video didapatkan data sejumlah 93,3%. Hal tersebut didapatkan karena guru mampu manajemen waktu

dengan sangat baik, dan mengorganisir siswa dengan teratur dan sefektif dengan bantuan media video. Penggunaan media belajar berupa video dan RPP juga sudah sesuai keterlaksanaannya pada saat kegiatan belajar mengajar dilangsungkan, (5) Presentase untuk suasana kelas mendapatkan data sejumlah 95,85%. Hal tersebut mencerminkan kondusif dan nyamannya suasana kelas dengan menggunakan media video sehingga sangat mendukung segala kegiatan belajar dan mengajar yang terjadi didalam kelas [8].

Pelaksanaan dalam menerapkan kompetensi dasar pembuatan pola blus dengan menyesuaikan desain dengan bantuan media video terbukti efektif [29]. Lebih lanjut, hal tersebut dibuktikan dengan berbagai aspek dalam pembelajaran. Pertama-tama, dimulai dengan salam pada saat awal pembelajaran berlangsung kemudian mereview ulang materi diwaktu kemarin, kemudian mendapatkan penilaian sebesar 100%. Setelah itu guru melakukan sebuah perencanaan, dimana dilakukan pembagian kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberikan kesempatan dan waktu tersendiri untuk dapat merancang tugas yang nantinya akan diberikan kepada mereka. Aspek ini mendapatkan nilai sebesar 92%. Aspek penyusunan pembelajaran, dimana guru melakukan penetapan terhadap pembagian waktu pembelajaran dengan melakukan diskusi dua arah siswa dengan bantuan media video, maka didapatkan nilai sebesar 92%. Aspek pengawasan guru terhadap kinerja siswa selama pengerjaan tugas dengan bantuan video didapatkan skor sebesar 100%. Mengatur tata tertib yang ada didalam kelas pada saat pembelajaran dengan bantuan video berlangsung, dan melakukan penilaian terhadap siswa sehingga terciptanya kondisi kelas yang kondusif didapatkan skor sebesar 96%. Sesi akhir, guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja dan hasil dari tugas yang telah diberikan kepada siswa dengan bantuan media video. Setelah itu, ada juga sesi untuk menerima solusi dan masukan dari siswa agar pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik. Didapatkan skor 92% pada aspek ini. Terakhir, adalah aspek penutup dimana guru memaparkan kesimpulan dari materi dengan bantuan media video yang telah diberikan pada hari tersebut serta memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar siswa menjadi lebih bersemangat didalam kelas. Didapatkan skor sebesar

94% pada aspek ini. Sehingga apabila dilakukan rata-rata pada keseluruhan aspek menghasilkan 94,33% dan tergolong dalam kategori sangat layak.

### C. Hasil Identifikasi Aktivitas Siswa dengan menggunakan Media Video

Siswa pada saat memperhatikan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik maka dapat menjadi indikator aktivitas yang baik dari siswa. Bantuan media video untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran terbukti efektif dan layak untuk digunakan sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini. Hasil akhir rata-rata efektivitas penggunaan media video terhadap peningkatan aktivitas siswa didapatkan sebesar 81%.

TABEL IV

#### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA SMK TATA BUSANA

No	Peneliti	Judul	Efektivitas (%)
1.	Maslifah (2020)	Penerapan media video pembelajaran kompetensi dasar membuat pola blus sesuai desain	87
2.	Yosanti (2019)	Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita Dengan Sistem Draping	75
Rata-rata Efektivitas (%)			81

Pada kompetensi pembuatan pola blus seperti contoh desain terjadi peningkatan hasil belajar dengan memanfaatkan bantuan media video pembelajaran. Didapatkan total skor sebesar 87% dari kesemua proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya, proses tersebut diantaranya mencakup perencanaan kegiatan belajar mengajar dengan media video, penyajian permasalahan selama pembelajaran dengan menggunakan media video, melakukan penjadwalan belajar dengan bantuan media berbasis video, mengawasi proyek belajar mengajar dengan menerapkan media video, serta melakukan proses penilaian & evaluasi proses kegiatan belajar mengajar

dengan menggunakan bantuan media video, setelah itu kegiatan penutup pembelajaran [29].

Media video pembelajaran terbukti berpengaruh positif terhadap aktivitas siswa [30]. Telah dilakukan penelitian dan uji coba secara mikro dan diperoleh hasil rata-rata sebesar 18,7 dan termasuk kedalam kategori setuju untuk pembelajar dengan menggunakan bantuan media video pada poin 3. Selain itu, didapatkan presentase 75%, dan dengan rata-rata sebesar 48,5 pada tingkatan setuju dengan nilai yang didapatkan pada poin 3.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang bersumber pada 8 jurnal diatas didapatkan kesimpulan bahwa media video mampu:

1. Hasil Identifikasi Hasil Belajar Siswa menggunakan media Video pelajaran didapatkan kesimpulan bahwa penggunaannya terbukti lebih efektif untuk digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan efektivitas rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 86,24% termasuk kedalam kategori efektivitas yang tinggi. Selain itu, pengimplimentasian media video terbukti memaksimalkan hasil pembelajaran dengan data yang didapatkan pada kelas. Hal itu dikarenakan siswa dapat belajar dan mengulang materi dimanapun mereka berada, meskipun terlepas dari jam pelajaran sekolah. Beberapa materi yang sulit untuk digambarkan juga dapat disampaikan dengan baik dengan menggunakan media video;
2. Hasil identifikasi Aktivitas Guru dengan menggunakan Media Video terbukti efektif dan maksimal seperti kegiatan awal proses belajar mengajar dengan mengimplimentasikan media video, kegiatan pengolahan pembelajaran dengan mengimplimentasikan media video, menerangkan materi dengan sangat baik pada saat video telah diputar dan diakhiri dengan tes tertulis untuk siswa, pengolahan pembelajaran dengan menggunakan media video, serta penggunaan media belajar berupa video dan RPP. Hal tersebut dibuktikan dengan didapatkannya nilai rata-rata efektivitas sebesar 95,55% dan tergolong kedalam kriteria yang sangat baik,
3. Hasil identifikasi Aktivitas Siswa dengan

menggunakan media Video terbukti efektif untuk diterapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan didapatkannya efektivitas rata-rata sebesar 81% dari kesemua proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya, proses tersebut diantaranya mencakup perencanaan, penyajian permasalahan, melakukan penjadwalan belajar, mengawasi proyek, dilakukan proses penilaian & evaluasi proses, setelah itu kegiatan penutup pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- [2] Suparno, P, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius. 2012
- [3] Agisa Putri Ayuning Dewi, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Sulaman Smock Di Smk Tata Busana". Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana. Universitas Negeri Yogyakarta. 2019.
- [4] A. Pambudi, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Cara Tumbuhan Membuat Makanan Untuk Siswa Tunagrahita Kelas VIII di SLB Negeri Semarang," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, vol. 7, no. 3, Aug. 2016, Accessed: Aug. 04, 2021. [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/16788>
- [5] A. Azhar, *Dasar-Dasar Rvaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi, 2011.
- [6] Anderson Ronald H, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali. 1987.
- [7] Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.2012.
- [8] Oktapiani, Nila. "Pembelajaran Langsung Ditunjang Media Video pada Kompetensi Membuat Pola Dasar Badan Atas Teknik Draping di Kelas X Busana Butik 2 SMKN 6 Surabaya." *Jurnal Tata Busana*, vol. 3, no. 1, 2014.
- [9] N. Ekawati, S. Supurwoko, and D. Wahyuningsih, "Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media dalam Belajar Mandiri Materi Bunyi Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Prosiding: Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika*, vol. 3, no. 2, Sep. 2012, Accessed: Aug. 04, 2021. [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosfis1/article/view/3747>
- [10] N. Sudjana and A. Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- [11] A. S. Sadiman, R. Rahardjo, A. Haryono, and Harjito, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- [12] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- [13] Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia. 2007.
- [14] R. Susilana and C. Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2009.
- [15] O. A. Setiawan, "Pengembangan Video Pembelajaran Sejarah Peminatan Materi Pokok Perang Dunia I Pada Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Di Man 1 Tulungagung," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, vol. 7, no. 2, Jun. 2016, Accessed: Aug. 04, 2021. [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/15768>
- [16] N. D. Wahyuni, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Dasar Menjelaskan Teknik Pengoperasian Pesawat Penyipat Datar (PPD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Geomatika SMK Negeri 1 Nganjuk," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 2, Aug. 2015, Accessed: Aug. 04, 2021. [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/12703>

- [17] C. Kustandi and B. Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- [18] U. Siwi, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panjatan, Panjatan, Kulon Progo," Jul. 2012.
- [19] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003.
- [20] M. N. Purwanto, *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- [21] P. Dayanti, "Pengembangan Video Pembelajaran Materi Pokok Teknik Memasak Panas Kering Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 6 Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, vol. 7, no. 2, Jul. 2016, Accessed: Aug. 04, 2021. [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/16495>
- [22] E. Saragih, "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Pada Rok Wanita Siswa SMK Negeri 3 Pematangsiantar," 2016.
- [23] N. N. R. D. Utari, I. D. A. M. Budhyani, and M. D. Angendari, "Efektivitas Model Explicit Instruction Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita," *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, vol. 11, no. 2, pp. 77–86, Jul. 2020, doi: 10.23887/JJPKK.V11I2.30538.
- [24] T. A. Parastiwi, "Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pola Draping Di SMK PSM Randublatungblora," 2015.
- [25] Novia Sundari, Yenni Idrus. "Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Dasar Desain Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek". *Jurnal Kapita Selektta Geografi*, 2019
- [26] Flora Hutapea, Nur Asmah Purba. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar mengait pada siswa tata busana SMK Negeri 8 Medan". *Jurnal PTK*. Vol 17 (1). 2015
- [27] Fitriarningsih, Rina Dwi dan Musdalifah Musdalifah. "Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu.". *Fashion and Education Journal*. Vol 4 (1). 2015.
- [28] Dewi Rachmawati dan Irma Russanti. "Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK Tata Busana". *e-Journal Volume 09 Nomor 3 Tahun 2020. Edisi Yudisium Periode November 2020*. Hal 80-89
- [29] M. Maslifah and U. Wahyuningsih, "Penerapan Media Video Pembelajaran Kompetensi Dasar Membuat Pola Blus Sesuai Desain," *e-Journal Universitas Negeri Surabaya*, vol. 09, pp. 1–6, 2020.
- [30] A. S. Yosanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita Dengan Sistem Draping," *Jurnal Keluarga*, vol. 5, no. 2, 2019.